

EDUKASI PEMANFAATAN GOOGLE MAPS BAGI PELAKU UMKM DI DESA
SUKA NDEBI GUNA Mendukung EKONOMI DIGITAL

¹Andini Dwi Ramadhani, ²Revita Sari

^{1,2}Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: andinidwi027@gmail.com, revitasari@umsu.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini bertujuan untuk mengatasi tantangan keterbatasan akses pasar dan rendahnya literasi digital di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Suka Ndebi, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Mengusung tema "Ekonomi dan Kewirausahaan," program ini berfokus pada edukasi dan pendampingan pemanfaatan Google Maps sebagai alat pemasaran digital yang efektif. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, dan Edukasi Partisipatif, di mana penulis terjun langsung memberikan pelatihan teknis dan pendampingan pendaftaran bisnis UMKM pada platform digital. Hasil program menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berhasil menumbuhkan pemahaman pentingnya kehadiran digital dan secara konkret membantu pelaku UMKM untuk mendaftarkan lokasi usaha mereka di Google Maps, sehingga meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar. Meskipun terdapat kendala terkait keterbatasan pengetahuan dasar teknologi, program ini secara keseluruhan berhasil mendukung transisi UMKM lokal ke ekonomi digital dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *KKN Mandiri, Ekonomi Digital, UMKM, Google Maps, Visibilitas Bisnis, Desa Suka Ndebi.*

ABSTRACT

The Independent Community Service Program (KKN) aims to address the challenges of limited market access and low digital literacy among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Suka Ndebi Village, Naman Teran District, Karo Regency, North Sumatra. With the theme "Economy and Entrepreneurship," this program focuses on education and guidance in utilizing Google Maps as an effective digital marketing tool. The implementation methods used were Observation, Interviews, and Participatory Education, where the author directly provided technical training and assisted MSMEs in registering their businesses on digital platforms. The program's results showed that the educational activities successfully fostered an understanding of the importance of digital presence and concretely helped MSME actors register their business locations on Google Maps, thereby increasing visibility and market reach. Although there were obstacles related to limited basic technological knowledge, this program overall successfully supported the transition of local SMEs to the digital economy and made a tangible contribution to sustainable village economic growth.

Keywords: *Independent Community Service Program (KKN Mandiri), Digital Economy, SMEs, Google Maps, Business Visibility, Suka Ndebi Village.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi agenda strategis nasional yang menempati posisi sentral dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Pemerintah Indonesia menempatkan digitalisasi sebagai salah satu pilar utama pembangunan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Fokus utama diarahkan pada pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana peningkatan daya saing, efisiensi, dan inovasi, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Melalui digitalisasi, UMKM diharapkan mampu menembus pasar yang lebih luas, memperkuat rantai pasok, dan mengoptimalkan proses bisnis melalui teknologi informasi. (Ansori, Noeralamsyah, and Surahman 2023)

Namun, di balik semangat transformasi tersebut, tantangan inklusi digital masih menjadi persoalan mendasar. Berbagai data menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM, terutama yang berada di daerah pedesaan, belum sepenuhnya mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur jaringan internet, serta minimnya pengetahuan tentang platform digital menjadi hambatan utama. Akibatnya, banyak pelaku usaha masih mengandalkan metode konvensional dalam pemasaran dan pengelolaan bisnis, yang berdampak pada terbatasnya akses pasar serta rendahnya visibilitas produk mereka di dunia maya. (Ikerismawati, Sholiha, and Hardiyanti 2023).

Salah satu contoh nyata dari permasalahan tersebut dapat ditemukan di Desa Suka Ndebi, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar di berbagai sektor, terutama pertanian, perdagangan lokal, dan pariwisata berbasis potensi alam. UMKM menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat, dengan berbagai jenis usaha seperti pengolahan hasil pertanian, kuliner, serta produk kerajinan tangan yang memiliki nilai jual tinggi. (Novitasari, Marseto, and Nisa 2023)

Sayangnya, potensi tersebut belum diimbangi dengan kemampuan pemasaran yang memadai. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Suka Ndebi masih bergantung pada jaringan pemasaran tradisional, seperti penjualan langsung atau melalui perantara di pasar lokal. Keterbatasan akses terhadap teknologi digital membuat produk mereka sulit dikenal di luar wilayah. Berdasarkan hasil observasi lapangan, diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha belum mengenal atau memanfaatkan alat digital sederhana seperti Google Maps untuk mendukung kegiatan promosi dan informasi lokasi usaha. Padahal, di era digital

saat ini, kehadiran daring (online presence) merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan daya saing bisnis. (Muslikh et al. 2020)

Dalam konteks pengabdian masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi bentuk konkret implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi agen perubahan di lingkungan akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat melalui transfer pengetahuan dan teknologi. (Bahits et al. 2022)

Program KKN Mandiri dengan tema “Edukasi Pemanfaatan Google Maps bagi Pelaku UMKM di Desa Suka Ndebi Guna Mendukung Ekonomi Digital” dirancang sebagai langkah strategis untuk menjawab tantangan kesenjangan digital di tingkat desa. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan literasi digital pelaku UMKM dengan memperkenalkan dan melatih penggunaan Google Maps sebagai media promosi dan alat bantu navigasi bisnis.

Pemilihan Google Maps sebagai fokus kegiatan bukan tanpa alasan. Platform ini merupakan salah satu alat digital gratis yang mudah diakses dan memiliki jangkauan pengguna global. Melalui fitur Google Business Profile (sebelumnya Google My Business), pelaku usaha dapat membuat profil bisnis secara daring yang memuat informasi penting seperti nama usaha, alamat, jam operasional, nomor kontak, serta foto produk. Dengan bantuan Global Positioning System (GPS), pelanggan dapat dengan mudah menemukan lokasi usaha melalui peta digital, yang pada akhirnya meningkatkan peluang kunjungan dan penjualan.

Selain itu, kehadiran bisnis di Google Maps juga memperkuat kredibilitas usaha di mata konsumen. Fitur ulasan dan rating memungkinkan pelanggan memberikan penilaian terhadap layanan atau produk yang mereka dapatkan, yang secara tidak langsung menjadi bentuk promosi berbasis pengalaman. Melalui edukasi dan pendampingan ini, para pelaku UMKM di Desa Suka Ndebi diharapkan dapat memahami manfaat nyata dari keberadaan digital dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing bisnis mereka.

Program edukasi pemanfaatan Google Maps ini tidak hanya sekadar kegiatan teknis, tetapi juga berfungsi sebagai langkah awal menuju transformasi digital desa. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital, diharapkan akan terbentuk ekosistem ekonomi yang lebih terbuka dan adaptif terhadap perubahan zaman. UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka, membangun jaringan bisnis baru, serta meningkatkan produktivitas melalui promosi yang lebih efektif. (Amanda and Siregar 2025)

Selain memberikan manfaat bagi pelaku usaha, kegiatan ini juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan. Mereka belajar berinteraksi dengan masyarakat, memahami tantangan di lapangan, serta menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk menyelesaikan masalah nyata.

Secara jangka panjang, keberhasilan program seperti ini dapat menjadi model pemberdayaan digital yang dapat direplikasi di desa-desa lain di Indonesia. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal menjadi kunci untuk mewujudkan ekonomi digital yang inklusif, mandiri, dan berkelanjutan.

Transformasi digital bukan hanya soal penggunaan teknologi, melainkan tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan KKN Mandiri di Desa Suka Ndebi, upaya edukasi dan pendampingan penggunaan Google Maps bagi UMKM menjadi langkah strategis untuk membuka akses terhadap ekonomi digital. Dengan meningkatnya literasi digital, pelaku usaha diharapkan mampu memanfaatkan potensi teknologi sebagai jembatan menuju pasar yang lebih luas. Pada akhirnya, inisiatif ini tidak hanya memperkuat ekonomi lokal, tetapi juga menjadi bagian dari upaya kolektif menuju Indonesia Digital 2045 yang berdaya saing global dan berkeadilan. (Sariwaty et al. 2023)

METODE

Metode penelitian dalam kegiatan KKN ini menggunakan pendekatan partisipatif dan deskriptif kualitatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan selama 10 hari di Desa Suka Ndebi, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, dengan tujuan untuk memahami kondisi nyata pelaku UMKM serta memberikan solusi berbasis teknologi digital. Tahapan pertama yang dilakukan adalah observasi (pengamatan langsung) terhadap situasi sosial ekonomi dan aktivitas usaha masyarakat. Melalui observasi ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi lokal, hambatan pemasaran, serta tingkat pemanfaatan teknologi yang masih terbatas. Selanjutnya dilakukan wawancara (interview) dengan pelaku usaha, perangkat desa, dan masyarakat setempat untuk memperoleh informasi mendalam mengenai tingkat literasi digital, kendala dalam mengakses pasar daring, serta persepsi mereka terhadap penggunaan teknologi seperti Google Maps. (Supriono et al. 2024)

Tahapan berikutnya adalah dokumentasi, yang mencakup pengumpulan berbagai bukti lapangan berupa foto, video, serta data pendukung lain yang relevan untuk memperkuat laporan kegiatan dan mendukung proses evaluasi program. Setelah data terkumpul, mahasiswa melaksanakan pelatihan dan sosialisasi kepada para pelaku UMKM sebagai bentuk intervensi langsung. Kegiatan pelatihan ini difokuskan pada cara membuat dan mengelola profil bisnis di Google Maps, menambahkan informasi penting seperti lokasi, jam operasional, dan kontak usaha, serta mengoptimalkan penggunaan fitur ulasan untuk meningkatkan kredibilitas bisnis. Selain itu, mahasiswa juga memperkenalkan cara mengintegrasikan promosi digital dengan media sosial agar jangkauan pemasaran menjadi

lebih luas. Melalui kombinasi metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta pelatihan dan sosialisasi ini, kegiatan KKN diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif sekaligus dampak nyata bagi peningkatan literasi digital dan pengembangan ekonomi masyarakat Desa Suka Ndebi(Haq et al. 2024).

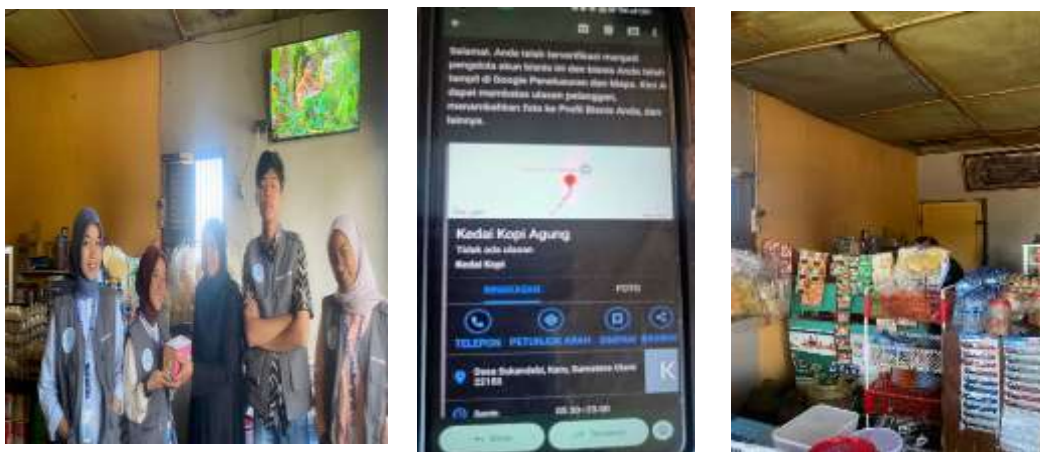
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja utama dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berfokus pada "Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Marketing dengan Mencantumkan UMKM pada Google Maps." Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 2 September 2025, dengan melibatkan 5 Pelaku Usaha UMKM dan didukung oleh 7 Mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pelatihan dasar dan pendampingan teknis satu lawan satu (*coaching individual*), yang bertujuan untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif mengenai pembuatan dan pengelolaan profil bisnis pada Google Maps(Liliyan et al. 2024).

Pelaksanaan kegiatan edukasi digital ini memberikan beberapa hasil penting yang berdampak langsung pada pelaku UMKM:

1. Peningkatan Pemahaman Digital (Literasi Fungsional):

Sebagian besar pelaku UMKM yang awalnya tidak mengenal Google Maps kini memahami manfaatnya sebagai alat promosi yang efisien. Mereka didampingi untuk membuat akun Google Business dan menandai lokasi usahanya di peta digital (Geo-tagging). Peningkatan pengetahuan ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kehadiran digital sebagai strategi pemasaran yang efektif di era modern.



Gambar 1. Kegiatan Digitalisasi Marketing UMKM dengan Mencantumkan Google Maps

2. Peningkatan Visibilitas dan Aksesibilitas Pasar:

Melalui pendampingan, seluruh UMKM sasaran telah terdaftar dan dimasukkan ke dalam platform Google Maps. Hal ini secara langsung meningkatkan Visibilitas usaha mereka di ruang digital. Dengan tercantumnya lokasi usaha, pelanggan dari luar desa kini dapat lebih mudah menemukan dan mengunjungi lokasi fisik usaha. Beberapa pelaku UMKM bahkan melaporkan adanya peningkatan kunjungan setelah pelatihan. Upaya ini berkontribusi dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing UMKM lokal. (Pratama et al. 2025)

3. Perubahan Sikap dan Pola Pikir Kewirausahaan:

Telah terjadi perubahan sikap yang signifikan di mana pelaku UMKM menunjukkan antusiasme tinggi dan kesadaran akan urgensi transformasi digital. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan media sosial dan aplikasi digital lain, menunjukkan pola pikir yang adaptif terhadap inovasi pemasaran.

4. Dampak Sosial-Ekonomi dan SDGs:

Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif dengan menumbuhkan semangat kolaborasi antara mahasiswa, pelaku UMKM, dan pemerintah desa. Program ini juga berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals SDGs), khususnya dalam aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat dan peningkatan literasi digital yang inklusif.

Meskipun program utama berjalan sukses, hambatan utama yang ditemukan adalah keterbatasan akses internet di beberapa wilayah desa dan rendahnya kemampuan dasar menggunakan *smartphone* bagi sebagian pelaku UMKM usia lanjut. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa memberikan pendampingan tambahan yang intensif dan menyusun panduan praktis yang mudah dipahami. Solusi untuk keberlanjutan program adalah perlunya strategi berkelanjutan yang fokus pada pelatihan teknis lanjutan mengenai aspek digital dan ekonomi, guna menjamin manfaat digitalisasi diserap secara jangka panjang oleh pelaku usaha. (Yudaruddin et al. 2022)

Selain program inti, kegiatan KKN Mandiri ini juga menyelenggarakan sejumlah kegiatan pendukung yang berkontribusi pada aspek sosial, keagamaan, dan pendidikan di Desa Suka Ndebi:

1. Aspek Keagamaan dan sosial

Pada aspek ini kegiatan yang dilakukan berupa mengadakan Tabligh Akbar Maulid Nabi SAW, hasil dan capaian dari kegiatan ini ialah Berhasil meningkatkan partisipasi dan antusiasme masyarakat, mempererat silaturahmi (*ukhuwah islamiyah*), dan memperkuat nilai keagamaan di desa.



Gambar 2. Kegiatan Tablig Akbar untuk Memperingati Maulid Nabi

2. Aspek Pendidikan keagamaan

Pada aspek ini kegiatan yang dilakukan berupa mengadakan Program Magrib Mengaji, hasil dan capaian kegiatan ini ialah Berhasil mengajarkan dasar membaca Al-Qur'an dan huruf hijaiyah kepada 25 anak-anak (dengan 80% peserta menunjukkan peningkatan kemampuan), serta menumbuhkan kebiasaan mengaji rutin setelah Magrib.



Gambar 3. Kegiatan Magrib Mengaji

3. Aspek Lingkungan dan Sosial

Pada aspek ini kegiatan yang dilakukan berupa Gotong Royong hasil dan capaian kegiatan ini ialah Berhasil membersihkan lingkungan sekitar posko, Juma Sungai, dan Masjid Al-Ikhlas, menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan



Gambar 4. Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan

4. Aspek Pendidikan Formal

Pada aspek ini kegiatan yang dilakukan berupa Perkenalan/Mengajar di SD N 040480 hasil dan capaian kegiatan ini ialah Membangun komunikasi awal dengan 120 siswa SD, meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan, dan disambut positif oleh pihak sekolah.



Gambar 5. Kegiatan Mengajar di SD Negeri 040480 Suka Ndebi

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Desa Suka Ndebi, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, dengan fokus pada Edukasi Pemanfaatan Google Maps bagi UMKM, telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan bagi masyarakat setempat. Program ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan wawasan digital para pelaku usaha, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran pentingnya keberadaan daring (online presence) untuk

pengembangan bisnis. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan intensif, para pelaku UMKM diajarkan cara membuat serta mengelola profil bisnis di Google Maps, termasuk menambahkan lokasi, informasi usaha, dan foto produk. Hasilnya, beberapa usaha lokal kini telah memiliki identitas digital yang mudah diakses publik, sehingga memperluas jangkauan pasar dan memperkuat posisi mereka dalam ekosistem ekonomi digital yang kompetitif.

Selain fokus pada pemberdayaan ekonomi, kegiatan KKN ini juga diiringi dengan program pendukung di bidang keagamaan dan pendidikan yang dirancang untuk memperkuat ikatan sosial masyarakat serta menumbuhkan semangat kolaborasi. Melalui kegiatan seperti penyuluhan nilai-nilai keagamaan, bantuan dalam kegiatan belajar mengajar, dan pembinaan anak-anak desa, mahasiswa berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia secara holistik. Sinergi antara edukasi digital dan kegiatan sosial ini mencerminkan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pengabdian, pendidikan, dan penerapan ilmu untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Suka Ndebi tidak hanya meninggalkan jejak peningkatan literasi digital, tetapi juga membangun fondasi sosial yang lebih kuat menuju masyarakat yang adaptif dan berdaya di era digital..

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Putri Putri, and Pani Akhiruddin Siregar. 2025. "STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA BERBASIS EDUKASI, EKONOMI SYARIAH, DAN KOLABORASI MASYARAKAT DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN POHON COKELAT DAN UMKM DI DUSUN II SEI PARIT." *ABDI DALEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. PT. Anan Publisher Cendekia. <https://doi.org/10.70585/abdidalem.v2i2.167>.
- Ansori, Aan, Zenno Noeralamsyah, and Surahman. 2023. "Literasi Digital Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Anyer, Program Pengembangan Mitra Binaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam." *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <https://doi.org/10.32678/dedikasi.v16i2.9621>.
- Bahits, Abdul, Eneng Marliawati, Nurul Agnestya Putri Salma, Alief Rifaldi, and Sri Haryati. 2022. "PENDAMPINGAN PEMBUATAN MARKET PLACE E-COMMERCE BAGI PELAKU UMKM GULA MERAH DI DESA LEBAK PARAHYANG LEUWIDAMAR LEBAK." *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*. Yayasan Education and Social Center. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3.83>.
- Haq, Alfi Akhsanul, Abdullah Ilmi, Miftakhul Jannah, Rahayu Mardikaningsih, Didit <https://ejournalstisnuaceh.com/index.php/JIL>

- Darmawan, Rommy Hardyansah, and Rio Saputra. 2024. "Pemanfaatan Google Maps Sebagai Sarana Pemetaan UMKM Dan Fasilitas Umum Di Desa Pasinan Kecamatan Lekok." *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*. CV. Alim's Publishing. <https://doi.org/10.59024/faedah.v2i4.1083>.
- Ikerismawati, Senja, Illiyatus Sholiha, and Sinta Hardiyanti. 2023. "Pendampingan Pemanfaatan Google Maps Dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM Di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan." *I-Com: Indonesian Community Journal*. Fakultas Sains dan Teknologi, Unira Malang. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3139>.
- Lilian, Aditya, Andhi Febrisatria, Divandra Putri Etapisastia, and Siska Ambarsari. 2024. "Pemanfaatan Google Maps Di UMKM Sarung Tenun Nurul Di Dibal, Boyolali." *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. <https://doi.org/10.56456/dimaseta.v3i1.86>.
- Muslikh, Muslikh, Muslikh Muslikh, Intan Annisa, and Ariel Nian Gani. 2020. "Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM Desa Ciseeng Kabupaten Bogor." *Info Abdi Cendekia*. Lembaga Penelitian Universitas YARSI. <https://doi.org/10.33476/iac.v3i2.42>.
- Novitasari, Dwi Sukma, Marseto Marseto, and Fauzatul Laily Nisa. 2023. "PENDAMPINGAN UMKM MENUJU INDUSTRI KREATIF MELALUI IMPLEMENTASI DIGITAL MARKETING KEPADA PELAKU UMKM DESA KEDUNGDALEM, KABUPATEN PROBOLINGGO." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16002>.
- Pratama, Rian Andreas, Dandi Dehan Dwi Putra, Dion Maldini, and Heni Lestari. 2025. "Pemetaan Digital UMKM, Fasilitas Umum, Dan Instansi Pemerintah Desa Bandar Melalui Google Maps." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*. PT. Fest Digital Solution - Bhinneka Publishing. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.352>.
- Sariwaty, Yulia, Veny Purba, Maya Retnasary, Ferdinandus Ngare, Dimas Akhsin Azhar, and Rani Rahmayani. 2023. "PELATIHAN FOTOGRAFI GUNA Mendukung Pemasaran Digital Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." *SOROT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. LP3M Universitas Sains Al Quran. <https://doi.org/10.32699/sorot.v2i2.4739>.
- Supriono, Agus, Sania Auliyana, Ati Kusmiati, Luh Putu Suciati, Cindera Rosa Damascena, and Ariq Dewi Maharani. 2024. "Edukasi Pemasaran Online Menggunakan Google Maps Kepada Pelaku Usaha Di Desa Tanjung Kamal." *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. <https://doi.org/10.36841/integritas.v8i1.4268>.
- Yudaruddin, Yanzil Azizil, Ranita Ramadhani, Dika Karlinda Sari, Juwari Juwari, and Siti Della Ananda Lesmana. 2022. "PEMANFAATAN LAHAN TANAMAN CABAI BAGI UMKM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI AMBARAWANG DARAT, KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA, KALIMANRAN TIMUR." *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)*. <https://ejournalstisnuaceh.com/index.php/JIL>

Universitas Balikpapan. <https://doi.org/10.36277/jamie.v4i2.299>.